

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Riyanto (2001, hlm. 19) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat”. Pendapat lain dikemukakan oleh Fathoni (2006, hlm. 97) bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Sukmadinata (2005, hlm. 60) mendefinisikan “Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok”.

Metode ini dipilih karena dalam penelitian ini peneliti berusaha mengeksplorasi, mendeskripsikan dan menganalisis program *home visit* di Taman Kanak-kanak agar dapat memberi gambaran mengenai program tersebut, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pihak.

Terdapat karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (Sugiono, 2010, hlm. 21) yaitu :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen).
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Melalui metode penelitian deskriptif, data yang diperlukan tentang implementasi program *home visit* terutama yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, ketercapaian serta permasalahan yang mungkin terjadi dan solusinya dapat diperoleh secara lengkap, mendalam, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Citarip yang beralamatkan di Jl. Komp. BTN Citarip Barat no. 2 (Jl. Kopo) Kota Bandung.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Subjek penelitian berjumlah 13 orang yang terdiri dari kepala TK, 3 orang guru, 6 orang orangtua peserta didik, dan 3 orang peserta didik tahun pelajaran 2014/2015. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Ibu Hj. Mimin Kusminar, M.Pd
2. Iin Fitriyani, S.Pd
3. Neni Rukmini, S.Pd
4. Sri Mulyani, A.Ma
5. Ibu Neti
6. Ibu Iis
7. Ibu Reta
8. Ibu Suprapti
9. Ibu Yani
10. Ibu Erni
11. Safira Ayu Puspita
12. M. Zia Ulhaq
13. Atha Ahnafiyah P

C. Teknik Pengumpulan Data

Dini Sulistya Utami, 2014

IMPLEMENTASI PROGRAM HOME VISIT DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti secara langsung terjun ke lapangan agar dapat memahami kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteks-nya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) observasi, (2) wawancara, (3) studi dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 265) mengungkapkan bahwa “Observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur terstandar”.

Nasution (Sugiono, 2010, hlm. 313) mengungkapkan mengenai manfaat dari observasi. Adapun manfaat tersebut adalah :

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- b. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif sehingga tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
- c. Dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu karena telah dianggap “biasa” dan karena itu akan terungkap dalam wawancara.
- d. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komperhensif.

- f. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Dalam observasi ini hal yang diamati adalah :

- a. Proses pelaksanaan program *home visit* di TK Negeri Pembina Citarip Kota Bandung.
- b. Sikap/tindakan guru, orangtua dan anak selama pelaksanaan *home visit*
- c. Mengamati peran dan keterlibatan guru kelas dalam program *home visit*.

2. Wawancara atau Interview

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2014, hlm. 231) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Penggunaan wawancara didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang ditanyakan kepada informan. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, sekarang dan juga masa mendatang (Patilima, 2011, hlm. 68).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap beberapa informan yaitu kepala sekolah, guru dan orangtua siswa. Wawancara yang dilakukan bersifat fleksibel dan terbuka, artinya bahwa wawancara yang dilakukan tidak terbatas dalam bentuk dialog yang teratur yang telah ditentukan, akan tetapi dapat dilakukan wawancara tambahan apabila dianggap penting dan dapat menjadi sumber data. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Data yang ingin diperoleh melalui teknik wawancara adalah :

- a. Perencanaan program *home visit* di TK Negeri Pembina Citarip.

Dini Sulistya Utami, 2014

IMPLEMENTASI PROGRAM HOME VISIT DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Peran dan keterlibatan semua pihak dalam implementasi program *home visit* di TK Negeri Pembina Citarip Kota Bandung
- c. Pelaksanaan evaluasi program *home visit* di TK Negeri Pembina Citarip Kota Bandung.
- d. Kendala serta solusi dalam menghadapi permasalahan yang ada selama program *home visit* berlangsung di TK Negeri Pembina Citarip Kota Bandung.

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara menurut Arikunto (2010, hlm. 270) adalah:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti telah mencatat poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 328) terdapat alat wawancara yaitu:

- a. Buku catatan : berfungsi untuk mencatat percakapan dengan sumber data.
- b. Tape recorder : berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- c. Kamera : berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informasi atau sumber data.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Dalam hal ini yang dilakukan oleh penulis adalah menggali data administrasi mengenai program *home visit*, dan mencari dokumen mengenai pelaksanaan program *home visit* di TK Negeri Pembina Citarip.

Data yang ingin diperoleh melalui teknik studi dokumentasi yaitu :

- a. Perencanaan program *home visit* di TK Negeri Pembina Citarip.
- b. Pelaksanaan program *home visit* di TK Negeri Pembina Citarip.
- c. Evaluasi implementasi program *home visit* di TK Negeri Pembina Citarip Kota Bandung.

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN
“IMPLEMENTASI PROGRAM *HOME VISIT*”
TK NEGERI PEMBINA CITARIP
JL. KOMP. BTN CITARIP BARAT NO. 2 (JL. KOPO) BANDUNG

No.	Masalah Penelitian	Data/Informasi yang diperlukan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan program <i>home visit</i> ?	a. Latar belakang program <i>home visit</i>	Wawancara	Kepala Sekolah
		b. Tujuan program <i>home visit</i> , meliputi: 1. Tujuan umum program <i>home visit</i> 2. Tujuan khusus program <i>home visit</i>	Studi dokumentasi	Dokumentasi program <i>home visit</i>
			Wawancara	Kepala Sekolah

		c. Materi (bahan) program <i>home visit</i> , meliputi: 1. Ruang lingkup kegiatan 2. Ruang lingkup waktu 3. Ruang lingkup materi	Studi dokumentasi	Dokumentasi program <i>home visit</i>
			Wawancara	Kepala Sekolah
		d. Strategi program <i>home visit</i>	Wawancara	Kepala Sekolah dan guru
			Studi dokumentasi	Dokumentasi program <i>home visit</i>
		e. Pihak-pihak yang terlibat, meliputi: 1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Orang tua	Wawancara	Kepala Sekolah dan guru

			Studi dokumentasi	Dokumentasi program <i>home visit</i>
2.	Bagaimana pelaksanaan program <i>home visit</i> ?	a. Ruang lingkup pelaksanaan, meliputi: 1. Langkah-langkah kegiatan 2. Waktu dan tempat 3. Materi	Observasi	Pelaksanaan program <i>home visit</i>
		b. Respon dalam pelaksanaan program <i>home visit</i>	Observasi	Guru, perwakilan orangtua murid, dan anak
3.	Bagaimana evaluasi dan ketercapaian program <i>home visit</i> ?	a. Pelaksanaan evaluasi, meliputi: 1. Teknik evaluasi 2. Alat evaluasi 3. Prosedur evaluasi	Studi dokumentasi	Dokumentasi implementasi program <i>home visit</i>
		b. Peran dan keterlibatan masing-masing pihak dalam evaluasi program <i>home visit</i>	Wawancara	Kepala Sekolah, guru dan perwakilan orangtua

		c. Ketercapaian program <i>home visit</i>	Wawancara	Kepala Sekolah dan guru
4.	Bagaimana kendala yang dihadapi selama implementasi program <i>home visit</i> dan bagaimana solusinya?	a. Manfaat program <i>home visit</i>	Wawancara	Kepala Sekolah, guru dan perwakilan orangtua
		b. Tindak Lanjut meliputi : Saran perbaikan	Wawancara	Kepala Sekolah, guru dan perwakilan orangtua
		c. Kendala yang dihadapi dalam : 1. Perencanaan program <i>home visit</i> 2. Pelaksanaan program <i>home visit</i> 3. Evaluasi program <i>home visit</i>	Wawancara	Kepala Sekolah, dan guru

		<p>d. Solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan dalam :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan program <i>home visit</i>2. Pelaksanaan program <i>home visit</i>3. Evaluasi program <i>home visit</i>	Wawancara	Kepala Sekolah dan guru
--	--	--	-----------	-------------------------

D. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian dengan metode deskriptif mempunyai tahap-tahap penting sebagaimana yang disebutkan oleh Suryana (2007, hlm. 5-9) seperti berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menyiapkan rancangan penelitian. Penelitian tersebut terfokus pada pelaksanaan Program *home visit*.
- b. Peneliti memilih sekolah Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Citarip Kota Bandung sebagai lokasi penelitian dengan alasan sekolah tersebut telah mengembangkan program *home visit* dan tersiapkan dengan baik. Berdasarkan data wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah.

2. Tahap Perizinan

Meminta izin terlebih dahulu kepada pihak terkait yaitu TKN Pembina Citarip Kota Bandung dengan surat dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dan dari Bidang Akademik, Pengembangan dan Hubungan Internasional Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Tahap Lapangan

Mulai mengobservasi bagaimana pelaksanaan program *home visit* serta mengumpulkan data-data yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian ini data hasil penelitian akan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan tiga tahap yang dilakukan secara berulang-ulang sejak proses pengambilan data dilakukan (Suryana, 2007, hlm. 9) yaitu : Reduksi Data, Display Data, dan Analisis Data. Setelah itu dilakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi guna meningkatkan keabsahan hasil yang sesuai dengan fokus penelitian di TK Negeri Pembina Citarip Kota Bandung.

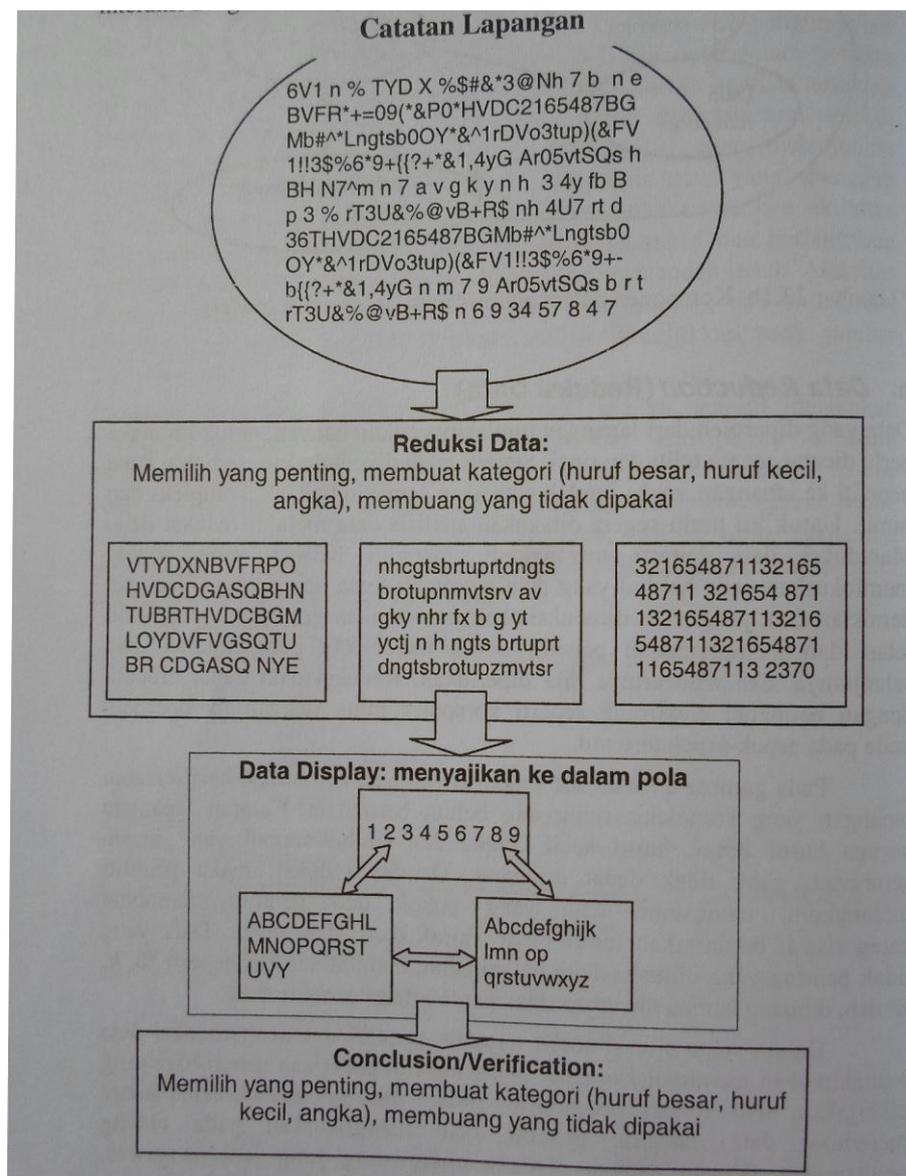
E. Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti memulai penelitian di lapangan sejak tanggal 11 Agustus 2014 – 29 Agustus 2014. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber. Miles and Huberman (Sugiyono, 2014, hlm. 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sugiyono (2014, hlm. 247) mengungkapkan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Pada gambar 3.1 (Sugiyono, 2014, hlm. 247) diilustrasikan bagaimana cara mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit dan belum bermakna. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih semrawut, yang tidak dapat difahami. Dengan mereduksi data, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka, yang diumpamakan sebagai jawaban dari rumusan masalah. Data yang tidak penting yang diilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti.



Gambar 3.1

Dini Sulistya Utami, 2014

IMPLEMENTASI PROGRAM HOME VISIT DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA CITARIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ilustrasi : Reduksi data, penyajian data dan verifikasi

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Dalam hal ini Mulis and Huberman (Sugiyono, 2014, hlm. 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data, maka akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah.

F. Reliabilitas dan Validitas Kualitatif

Dalam hal reliabilitas, Susan Stainback (Sugiyono, 2014, hlm. 267) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.

Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2014, hlm. 269) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.

Dengan demikian dalam pengumpulan data, pencatatan hasil observasi dan wawancara terkandung unsur-unsur individualistik.

Sugiyono (2014, hlm. 267) mengatakan bahwa:

“Validitas kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Patilima (2011, hlm. 97), mengatakan bahwa “validitas akan dinilai dengan keadaan yang terlihat secara baik dan penggambaran secara tepat data yang dikumpulkan.

Pengujian validitas pada instrumen yang digunakan oleh peneliti dilakukan dengan diskusi dengan teman sejawat dan diskusi dengan dosen ahli.